
Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI)

www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK REKLAME TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA PONTIANAK**

Ignasius Diki*, Jaurino, Wilda Sari

Universitas Panca Bhakti

*Corresponding Author E-mail: dikibronk@gmail.com

ABSTRACT

This study focuses on the analysis of the effectiveness and contribution of advertising tax to local revenue in Pontianak City, which aims to determine the effectiveness of the realization of advertisement tax revenue and how much advertising tax contributes to local revenue in Pontianak City. This study uses the method of observation, interviews and documentation directly to the Pontianak City Regional Finance Office. Data collection using observation, interviews and documentation methods aims to determine the level of effectiveness and contribution of advertising tax to local revenue in Pontianak City. The data analysis technique used is effectiveness ratio analysis technique, contribution ratio analysis technique and trend analysis. Based on the results of the analysis of the effectiveness and contribution of advertising tax to local revenue in Pontianak City, it has been very effective with the contribution of advertising tax to local revenue is still very less. The identified factors that affect effectiveness and contributions are willingness to pay taxes and the existence of advertisements that have expired.

Keywords: *The effectiveness and contribution of advertising tax, PAD*

ABSTRAK

Penelitian ini menitikberatkan pembahasan mengenai analisis efektivitas dan kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah di Kota Pontianak yang bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas realisasi penerimaan pajak reklame dan seberapa besar kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah di Kota Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi langsung ke kantor Badan keuangan Daerah Kota Pontianak. Pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah di Kota Pontianak. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis rasio efektivitas, teknik analisis rasio kontribusi dan Analisis trend. Berdasarkan hasil analisis efektivitas dan kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah di Kota Pontianak sudah sangat efektif dengan kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah masih sangat kurang. Faktor yang teridentifikasi mempengaruhi efektivitas dan kontribusi adalah kemauan membayar pajak dan masih berdirinya reklame yang sudah habis masa tayang

Kata kunci: Efektivitas dan kontribusi, pajak reklame, PAD.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 15 Tahun 2017 Pasal 1 Nomor 6, Pajak reklame yang selanjutnya disebut pajak adalah pungutan atas penyelenggaraan reklame. Pajak reklame mempunyai peranan penting terhadap pendapatan asli daerah. Realisasi pendapatan asli daerah selalu berubah-ubah setiap tahunnya, padahal dalam setiap tahunnya dari pihak pemerintahan daerah melakukan penagihan kepada wajib pajak yang tidak

melaksanakan kewajibannya dalam hal membayar pajak. Pajak reklame merupakan pajak yang di bebankan kepada subjek pajak yang mempromosikan produk tertentu. Besar nominal yang dibayarkan pun berbeda- beda tergantung jenis reklame yang digunakan.

Di Kota Pontianak banyak sekali terdapat reklame, sehingga penulis ingin mengetahui apakah orang yang memasang reklame tersebut membayar pajak kepada pemerintah daerah setempat, sehingga dapat diketahui tingkat efektifitas maupun kontribusi yang diberikan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah. Ada berbagai macam jenis reklame di kota Pontianak, seperti : Reklame Kain, Reklame Selebaran, Reklame Berjalan, Reklame Udara, Reklame Suara, Reklame Film serta Reklame Peragaan.

Tabel 1

Realisasi Penerimaan Pajak Reklame Tahun 2019-2021 Di Kota Pontianak		
Tahun	Target	Realisasi
2019	Rp15.000.000.000	Rp14.684.328.456
2020	Rp11.800.000.000	Rp12.544.243.036
2021	Rp10.000.000.000	Rp11.104.345.099

sumber : *Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak*

Berdasarkan data yang ada dalam tabel diatas target pajak reklame yang semula pada tahun 2019 sebesar Rp15.000.000.000 dengan realisasi sebesar Rp14.684.328.456. Namun pada tahun 2020 Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak menetapkan target penerimaan pajak reklame sebesar Rp11.800.000.000 dengan realisasi penerimaan sebesar Rp12.544.243.036 kemudian pada tahun 2021 target yang ditetapkan juga mengalami penurunan menjadi Rp10.000.000.000 dengan realisasi sebesar Rp11.104.345.099. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sub bagian perencanaan dan pengembangan Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak penurunan target pajak reklame pada tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar Rp315.671.535, kemudian pada tahun 2020 ke 2021 juga mengalami penurunan sebesar Rp1.800.000.000. Berdasarkan uraian diatas penulis berharap dengan analisis efektifitas dan kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah di Kota Pontianak, penulis dapat mengetahui tingkat efektifitas dan kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah di kota pontianak, maka penulis tertarik untuk membahasnya dengan judul Analisis efektifitas dan kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah di Kota Pontianak.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan Asli Daerah

Menurut Carunia (2017:119) Pendapatan Asli Daerah merupakan penerimaan yang diperoleh dari sumber sumber dalam wilayahnya sendiri, semakin tinggi peranan PAD dalam struktur keungan daerah, maka semakin tinggi pula kemampuan keuangan yang dimiliki oleh daerah untuk melaksanakan kegiatan pembangunan daerahnya.

Pajak Reklame

Menurut Azhari (2015) Reklame adalah benda, alat, atau perbuatan, yang menurut bentuk, susunan dan corak ragamnya dengan maksud untuk mencari keuntungan (*sales promotion*) dipergunakan untuk memperkenalkan, menganjurkan atau mengujikan suatu barang, jasa atau seseorang atau pun untuk menarik perhatian umum kepada suatu barang, jasa atau seseorang yang ditempatkan atau yang dapat dilihat, dibaca dan /atau didengar dari sesuatu tempat oleh umum, kecuali yang dilakukan oleh pemerintah.

Efektivitas

Menurut Mardiasmo (2017:134) efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai targetnya. Apabila target tersebut telah terpenuhi maka organisasi tersebut berjalan dengan efektif. Dari Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas selalu memiliki keterkaitan erat antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas merupakan suatu cara untuk mengukur keberhasilan terhadap organisasi dalam pencapaian tujuannya . Organisasi disebut efektif apabila sudah berhasil mencapai apa yang ditargetkan.

Kontribusi

Menurut Halim (2010) kontribusi digunakan untuk mengetahui sejauh mana retribusi daerah memberikan sambungan dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2017) . Oleh karena itu peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan untuk memudahkan peneliti, menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Dengan metode deskriptif membantu untuk mengumpulkan informasi aktual yang menjelaskan permasalahan atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, melakukan evaluasi atau perbandingan dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara langsung dengan pihak Badan Keuangan Daerah di Kota Pontianak. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis rasio efektivitas , analisis rasio kontribusi dan analisis trend yang bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah di kota Pontianak serta untuk mengetahui potensi target pajak reklame selama tiga tahun kedepan (2022-2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Efektivitas, Perhitungan Analisis Efektivitas Menggunakan rumus dibawah ini:

Tingkat Efektivitas Tahun 2019 =

Dari hasil perhitungan diatas pada tahun 2019 menunjukkan bahwa realisasi pajak reklame tidak bisa mencapai target yang telah ditetapkan, akan tetapi realisasi tersebut dapat dikatakan Efektif karena mencapai angka 97,90%

Tingkat Efektivitas Tahun 2020 = $\text{---} \times 100\% = 106,31\%$

Pada tahun 2020 target penerimaan pajak reklame mengalami penurunan dari tahun sebelumnya ,namun dilihat dari perhitungan diatas menunjukkan realisasi pajak reklame dapat melampaui target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 106,31%.

Tingkat Efektivitas Tahun 2021 $\text{---} \times 100\% = 111,04\%$

Pada tahun 2021 target penerimaan pajak reklame juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya akan tetapi realisasi penerimaannya dapat melampaui target yang telah ditetapkan yang dimana presentase efektivitasnya sebesar 111,04%.

Rekapitulasi Efektivitas Penerimaan Pajak Reklame

Tabel 2

Efektivitas Penerimaan Pajak Reklame

Tahun	Target	Realisasi	Presentase %	Tingkat Efektivitas
2019	Rp15.000.000.000	Rp14.684.328.456	97,90%	Efektif
2020	Rp11.800.000.000	Rp12.544.243.036	106,31%	Sangat efektif
2021	Rp10.000.000.000	Rp11.104.345.099	111,04%	Sangat efektif

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak (Data diolah)

Perhitungan Kontribusi

Perhitungan kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah menggunakan rumus dibawah ini :

Tahun 2019 = $\text{---} \times 100\% = 3,06\%$

Pada Tahun 2019 pajak reklame berkontribusi pada total penerimaan pendapatan asli daerah sebesar 3,06% atau sebesar Rp14.684.328.456 dari total Rp478.790.894.895 pendapatan asli daerah.

Tahun 2020 =

Pada Tahun 2020 pajak reklame berkontribusi pada total penerimaan pendapatan asli daerah sebesar 3,1% atau sebesar Rp14.684.328.456 dari total Rp403.176.698.952. pendapatan asli daerah.

Tahun 2020 =

Pada Tahun 2021 pajak reklame berkontribusi pada total pendapatan asli daerah sebesar 2,68% atau sebesar Rp11.104.345.099 dari total Rp403.176.698.952 pendapatan asli daerah.

Rekapitulasi Kontribusi

Tabel 3
Kontribusi Pajak Reklame

Tahun	Realisasi pajak Reklame	Realisasi Pendapatan asli daerah	Presentase Kontribusi
2019	Rp14.684.328.456	Rp478.790.894.895	3,06%
2020	Rp12.544.243.036	Rp403.176.698.952	3,1%
2021	Rp11.104.345.099	Rp413.401.936.269	2,68%

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak (Data diolah tahun 2022)

Faktor-faktor yang teridentifikasi mempengaruhi tingkat efektivitas dan kontribusi pajak reklame

Berdasarkan hasil wawancara bersama pihak badan keuangan daerah Kota Pontianak naik dan turunnya efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah Kota Pontianak ,didorong oleh berbagai faktor yang baik itu dari wajib pajaknya dan dipengaruhi secara global yang mempengaruhinya. Berikut beberapa faktor yang teridentifikasi mempengaruhi efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak reklame

.Berdasarkan hasil wawancara, kemauan dari wajib pajak reklame untuk membayar pajaknya masih kurang ,sehingga Tim Penertiban Pajak Daerah (TPPD) kota Pontianak melakukan penertiban dengan cara penempelan stiker untuk memberikan peringatan kepada wajib pajak agar segera membayar pajak reklamennya. Hal ini didukung dengan pemberitaan yang dimuat dalam Pontianak (ANTARA) pada 28 September 2021.

Berdasarkan hasil wawancara Pihak Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak melalui Tim Penertiban Pajak hanya memberikan teguran secara lisan sebelum dilakukan teguran secara tertulis. Daerah mengingat bahwa pihak wajib pajak diyakini sudah memahami aturan yang berlaku untuk pemasangan reklame dan mungkin karena alasan tertentu belum mendaftarkan pemasangan baru.

Perkiraan target penerimaan pajak reklame tahun 2022 2024

Tabel 4

Perkiraan Penerimaan Pajak Reklame
Kota Pontianak Tahun 2022-2024

Tahun	Reklame Permanen	Reklame Insidentil	Pajak Reklame
2022	Rp. 22.810.689.696,2	Rp. 4.830.672.379,2	Rp. 27.641.362.075
2023	Rp. 26.294.594.433,6	Rp. 5.544.551.923,6	Rp. 31.839.146.357
2024	Rp. 29.778.499.181,0	Rp. 6.258.431.418,0	Rp. 36.036.930.599

Sumber: (Data diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui bahwa penerimaan pajak reklame permanen dan pajak reklame insidentil sangat baik karena adanya peningkatan setiap tahun dan lebih baik dari tahun sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan penerimaan pajak reklame tahun 2021 sebesar Rp. 11.104.345.099 dan untuk tahun 2022 diperkirakan meningkat sebesar 2,05% sebesar Rp22.810.689.696,2 kemudian di tahun berikutnya meningkat sebanyak 1,15% yaitu sebesar Rp26.294.594.433,6 dan tahun 2024 sebesar Rp29.778.499.181,0 bahwa artinya dari tahun 2023 ke 2024 mengalami peningkatan sebesar 1,13% sehingga hal ini menunjukkan bahwa 2 kelompok tersebut memiliki potensi yang sangat baik dan agar ada upaya dari dinas terkait untuk meningkatkan penerimaan dari pajak reklame permanen dan pajak reklame insidentil.

PENUTUP

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan sebelumnya mengenai analisis efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah Kota Pontianak, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah Efektivitas penerimaan pajak reklame di Kota Pontianak pada tahun 2019-2021 dapat dikatakan sangat baik dengan jumlah rata rata 105,08% dan dikatakan sangat efektif kemudian Kontribusi penerimaan pajak reklame terhadap terhadap pendapatan asli daerah Kota Pontianak tahun 2019-2021 berdasarkan hasil perhitungan dan analisis masih sangat kurang, dengan jumlah kontribusi rata-rata 2,94% pada pendapatan asli daerah. Perkiraan Target Penerimaan pajak reklame untuk tiga tahun kedepan diyakini akan mengalami peningkatan yang cukup besar, yaitu : pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 2,05% dari tahun sebelumnya, kemudian pada tahun 2023 kembali mengalami peningkatan sebesar 1,15% dan pada tahun 2024 terjadi peningkatan sebesar 1,13% ,adapun faktor pendukung yang dapat meningkatkan penerimaan pajak reklame adalah Strategi Preferentif, Strategi Kuratif dan strategi Represif .

Daftar Pustaka

- Ardiansyah Diaz , Rahuyu Magesti Sri, Husaini achmad (2014) Analisis Potensi Pajak Hotel dan Pajak Restoran dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Batu Tahun 2011-2013). Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 14 No. 1
- Ari Juanda (2018) Analisis Efektifitas dan Kontribusi Pajak Reklame Sebagai Salah Satu Pendapatan Daerah Pada Badan Pengelolah Pajak dan redistribusi Daerah di Kota Medan. Skripsi Jurusan Akutansi Universitas Sumatra Utara

- Chandra Agustine Cherry, Sabijono Harijianto, Runtu Treesje (2020) Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Gorontalo Tahun 2016-2018. Jurnal Riset Akuntansi. Vol 15. No. 3 (2020)
- Firmansyah (2017) Analisis Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Makasar. Jurnal Riset Perpajakan. Vol.2 , No.2.pp 53.
- Mala, Maria Stephanie Gita. (2019). Evaluasi Penerimaan Pajak Reklame di Kota Magelang. Other Thesis, Unika Soegijapranata Semarang
- Margaretha Febrianti. (2020). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Sarang Burung Walet Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Kubu Raya.Skripsi jurusan Akuntansi Universitas Panca Bhakti (tidak dipublikasikan)
- Mayusa (2017) Analisis Sumber Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang Dalam membiayai Pembangunan Daerah Kota Palembang Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomo 2 Tahun 2007. Skripsi Jurusan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Mulatsih ,M, Kusumawardani .A dan Utomo, R, B (2021) Analisis efektivitas kontribusi dan laju Pertumbuhan pajak parkir dan pajak reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah DKI Jakarta tahun 2016-2020. Jurnal Ilmiah Manajemen , Ekonomi & Akuntansi .Vol.5 No.3.pp3148-3165.
- Pesik Fransisca Vera (2013) Faktor-Faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak reklame di Kota Manado. Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi. Vol.1 No.3.hal 804-812.
- Prastiwi Andriani Mas Agung M.A.I Setiawan Ery Putu (2014) Pengaruh kesadaran wajib pajak ,kualitas pelayanan, kondisi keuangan perusahaan dan persepsi tentang sanksi perpajakan pada kepatuhan wajib pajak reklame di dinas pendapatan kota Denpasar. Jurnal Akuntansi. v. 6, n. 1, p. 139-153.
- Safutri, Ayu Nanda, Fricles. Analisa Metode Trend Moment Untuk Peramalan Penjualan Stok Barang Pada Toko Sun Oleh-Oleh. Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi (JIKOMSI) 3 (1.1):91-102
- Susena, K C ,&-, N (2016) Analisis Trend Peramalan Eektivitas Pendapatan Pajak kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) di Dispenda Provinsi Bengkulu Tahun 2010-2014 .Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis 4(1).
- Sugiyono (2017) Metode Penelitian Kualitatif ,Kuantitatif Dan R&D : Bandung : Alfabeta.
- Yulia Anisa Iis (2020) Pengaruh Pajak Hiburan Dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Studi Kasus Pada Bapenda Kota Bogor. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan. Vol. 8 No.3.pg.333-338.
- Yunus Siddiq Muh (2018) Pengelolaan Pajak Reklame Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Bone. Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makasar
- Peraturan Walikota Nomor 45 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Reklame di Kota Pontianak. Peraturan Pemerintah RI Nomor 104 Tahun 2000 Tentang Dana Perimbangan.
- Peraturan Walikota Nomor 45 Tahun 2014 *tentang penyelenggaraan Reklame di Kota Pontianak.*

Peraturan Walikota Pontianak Nomor 15 Tahun 2017 *Tentang Tarif Pajak Reklame.*

Undang Undang Nomor 33 Tahun 2004 *Tentang Perimbangan Keuangan Antara
Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah.*

Undang Undang Nomor 34 Tahun 2000 *Tentang Pajak dan Restribusi Daerah .*